

PEMBUATAN PETA PARIWISATA UNTUK WISATAWAN KOTA MEDAN

Mahara Sintong¹, Sahala Fransiskus Marbun², Samuel Natanael³
maharasintong@unimed.ac.id¹, sahala@unimed.ac.id², samskie0812@gmail.com³
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Kota Medan, ibu kota Provinsi Sumatera Utara, adalah kota terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya. Kota ini memiliki potensi pariwisata yang besar dengan keindahan alam, sejarah, dan budaya. Salah satu masalah utama adalah kurangnya informasi terintegrasi mengenai objek wisata di Kota Medan, membuat banyak tempat kurang dikenal. Pengelolaan pariwisata yang tidak efisien juga menurunkan daya tarik wisata. Peta dapat promosi dengan lebih efektif dan membantu wisatawan menjelajahi objek wisata secara virtual sebelum kunjungan. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer mencakup peta kecamatan di Sumatera Utara dan lokasi wisata. Data sekunder berasal dari jurnal dan buku. Tujuannya, memperbaiki pengalaman berwisata dan mendukung pariwisata berkelanjutan di Kota Medan.

Kata Kunci: Peta, Virtual, Wisatawan, Wisata.

ABSTRACT

Medan City, the capital of North Sumatra Province, is the third largest city in Indonesia after Jakarta and Surabaya. The city has great tourism potential with its natural beauty, history, and culture. One of the main problems is the lack of integrated information regarding tourist attractions in Medan City, making many places less known. Inefficient tourism management also decreases the attractiveness of tourism. Maps can promote more effectively and help tourists explore attractions virtually before the visit. This research uses primary and secondary data. Primary data includes maps of districts in North Sumatra and tourist sites. Secondary data comes from journals and books. The goal is to improve the travel experience and support sustainable tourism in Medan City.

Keywords: Map, Virtual, Tourist, Tourism.

PENDAHULUAN

Saat ini banyak wisatawan menggunakan teknologi digital untuk mencari informasi tentang tempat wisata. Namun, data yang tersedia sering kali tidak akurat, tidak lengkap, atau sulit diakses. Oleh karena itu, pengembangan peta interaktif sangat diperlukan agar informasi tentang tempat wisata menjadi lebih tepat, komprehensif, dan mudah diakses. Pengembangan peta untuk pariwisata di Kota Medan ini menjadi langkah penting untuk meningkatkan promosi dan daya tarik destinasi wisata.

Namun, masalah utama adalah minimnya informasi yang terintegrasi tentang objek wisata. Pengelolaan pariwisata yang kurang efisien juga mempengaruhi daya tarik kota. Dengan pemanfaatan teknologi informasi, seperti peta interaktif, diharapkan dapat meningkatkan daya saing sektor pariwisata.

Membuat peta wisata di Kota Medan dapat membantu wisatawan menemukan informasi tempat wisata dengan mudah. Peta ini juga memudahkan masyarakat untuk menemukan rute terpendek menuju tempat wisata. Dengan adanya peta ini, wisatawan dapat menghemat waktu dan biaya dengan merencanakan rute tercepat dan mengetahui tempat-tempat menarik. Pengunjung dapat menyesuaikan peta sesuai kebutuhan dan membaginya dengan teman dan keluarga. Peta ini mempercepat perencanaan perjalanan, membantu wisatawan memilih jalur terbaik, mengetahui jarak antar lokasi wisata, dan menghitung waktu yang dibutuhkan untuk berpindah tempat.

METODE PENELITIAN

Waktu analisis untuk pengumpulan data pembuatan peta Pariwisata kota Medan dilakukan dari 9 Maret sampai 19 Maret 2025. Penelitian ini di lokasi Kota Medan, yang dipilih karena Medan adalah ibu kota Provinsi Sumatera Utara dan kota terbesar ketiga di Indonesia. Selain itu, Kota Medan ini merupakan Kota domisili peneliti sehingga memudahkan dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan penelitian ini mencakup perangkat keras (perangkat laptop) dan perangkat lunak QGIS versi 3.40.3.

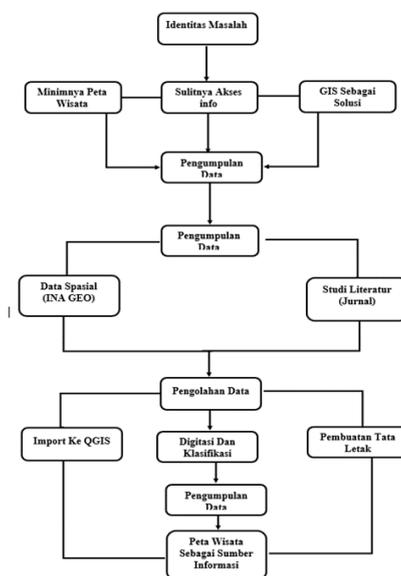
Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Sumber Data Geospasial

Menggunakan data dari website Ina-Geoportal, untuk mencari data-data mengenai kot Medan yang ingin digunakan.

2. Study Literatur

Proses pengumpulan data ini melibatkan pencarian sumber dan konstruksi informasi dari berbagai referensi.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, digunakan jenis data primer dan data sekunder. Data primer berupa data spasial yang bersumber dari geospasial Indonesia, mencakup peta kecamatan di Sumatera Utara serta titik lokasi wisata. Sementara itu, data sekunder meliputi data pendukung yang diperoleh penulis melalui berbagai informasi dari jurnal, buku, dan sumber lainnya yang relevan dengan penelitian ini. berbagai referensi, seperti buku, jurnal, dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pembuatan Peta Pariwisata Kota Medan dimulai dengan Persiapan mengumpulkan data dari Badan Pariwisata Kota Medan. Data tersebut digunakan untuk menentukan waktu pelaksanaan penelitian. Pelatihan dan persiapan data-data yang dikumpulkan dari web in a geoportal akan dimanfaatkan wisatawan kota Medan dalam berkunjung ke wisata kota Medan.

Tabel 1. ODTW yang ada di Kota Medan dan Lokasinya

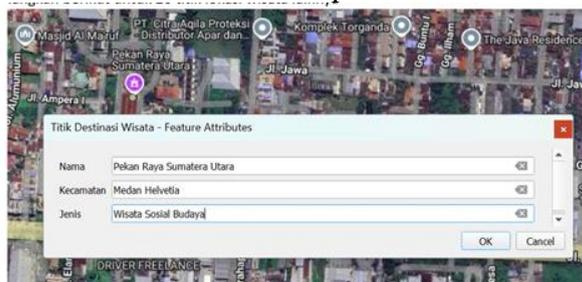
ODTW	Lokasi	Lokasi Kecamatan	Keterangan
1. Kebun Binatang Kota Medan	Jl. Pintu air IV	Medan Tuntungan	Wisata Buatan
2. Taman Buaya	Jl. Sunggal	Medan Selayang	Wisata Buatan
3. Danau Siombak	Jl. Regas Pulau	Medan Marelan	Wisata Buatan
4. Rahmat Gallery dan Museum	Jl. Cik Dik Tiro	Medan Polonia	Wisata Buatan
5. Museum Bukit Barisan	Jl. Diponegoro	Medan Polonia	Wisata Buatan
6. Museum Sumatera Utara	Jl. H.M. Jhoni No. 51	Medan Kota	Wisata Sosial Budaya
7. Pekan Raya Sumatera Utara	Jl. Gatot Subroto	Medan Helvetia	Wisata Sosial Budaya
8. Istana Maimun	Jl. Brigjen Katamso	Medan Maimun	Wisata Sosial Budaya
9. Mesjid Raya	Jl. Masjid	Medan Maimun	Wisata Buatan
10. Lonsum	Jl. Balai Kota	Medan Barat	Wisata Buatan
11. Kantor Pos	Jl. Balai Kota	Medan Barat	Wisata Buatan
12. Tugu & Taman Ahmad Yani	Jl. Jend. Sudirman	Medan Maimun	Wisata Buatan
13. Tugu Guru Patimpus	Jl. Gatot Subroto	Medan Petisah	Wisata Buatan
14. Tjong A Fie	Jl. Ahmad Yani	Medan Barat	Wisata Buatan
15. Vihara Gunung Timur	Jl. Jend. Sudirman	Medan Polonia	Wisata Buatan
16. Shrimariamam	Jl. Zaimul Arifin	Medan Barat	Wisata Buatan
17. Gereja Imanuel	Jl. Diponegoro	Medan Polonia	Wisata Buatan
18. Gereja Katedral	Jl. Pemuda	Medan Barat	Wisata Buatan
19. Menara Air Tirtanadi	Jl. Sisingamangaraja	Medan Kota	Wisata Buatan
20. Ocean Pasifik	Jl. Ujung Baru	Medan Belawan	Wisata Alam
21. Tamora	Jl. Pertahanan	Medan Amplas	Wisata Buatan

Sumber : BPS Kota Medan

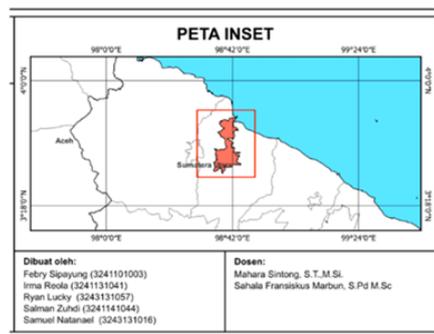
Lalu masuk ke APK QGIS Desktop 3.40.3, lalu kita masukukin data yang udah kita ambil dari website INA-Geoportal dengan mendownload data-data yang dibutuhkan antara lain seperti di bawah gambar ini, dengan cara masukkan semua file bahan yang berekstensi shp ke dalam QGIS dengan cara menyeret ke dalam QGIS

Name	Date modified	Type	Size
Kota Medan.pj	16/03/2025 22:25	PRI File	1 KB
Provinsi.pj	16/03/2025 22:25	PRI File	1 KB
SUNGALJN_50K.pj	16/03/2025 22:25	PRI File	1 KB
Titik Destinasi Wisata.pj	16/03/2025 22:25	PRI File	1 KB
Kota Medan.qgz	16/03/2025 22:25	QGIS Project	52 KB
Batas Kecamatan.shp	16/03/2025 22:25	SHP File	899 KB
Batas Kecamatan_Line.shp	16/03/2025 22:25	SHP File	899 KB
Batas Kota Kabu.shp	16/03/2025 22:25	SHP File	1.884 KB
Batas Kota Kab_Line.shp	16/03/2025 22:25	SHP File	1.884 KB
Jalan Nasional.shp	16/03/2025 22:25	SHP File	1.041 KB
Jalan Provinsi.shp	16/03/2025 22:25	SHP File	472 KB
Kota Kab Inset.shp	16/03/2025 22:25	SHP File	19.267 KB
Kota Medan.shp	16/03/2025 22:25	SHP File	310 KB
Provinsi.shp	16/03/2025 22:25	SHP File	13.350 KB
SUNGALJN_50K.shp	16/03/2025 22:25	SHP File	50.604 KB
Titik Destinasi Wisata.shp	16/03/2025 22:25	SHP File	1 KB
Batas Kecamatan.shx	16/03/2025 22:25	SHP File	1 KB
Batas Kecamatan_Line.shx	16/03/2025 22:25	SHP File	1 KB
Batas Kota Kab.shx	16/03/2025 22:25	SHP File	1 KB

Gambar 2. Input Data



Gambar 3. Menandai Lokasi



Gambar 4. Hasil sementara untuk peta inset

Penelitian ini menghasilkan peta pariwisata Kota Medan yang bersifat komprehensif dan informatif, yang menampilkan 21 destinasi wisata utama yang tersebar di seluruh wilayah kota dan sekitarnya. Peta tersebut diproduksi dengan menggunakan metode kartografi digital, memanfaatkan perangkat lunak QuantumGIS, guna memenuhi kebutuhan informasi spasial bagi para wisatawan yang mengunjungi Kota Medan.

Peta yang dihasilkan mengklasifikasikan objek wisata ke dalam tiga kategori utama sesuai dengan karakteristiknya:

1. Wisata Alam, yang mencakup kawasan dengan daya tarik keindahan alam.
2. Wisata Buatan, yang meliputi atraksi wisata yang merupakan karya manusia.
3. Wisata Sosial Budaya, yang terdiri dari lokasi-lokasi bersejarah dan memiliki nilai budaya.

Kategorisasi ini direpresentasikan dengan simbol yang berbeda pada peta, sehingga dapat memudahkan wisatawan dalam memilih destinasi sesuai dengan minat mereka. Dari 21 destinasi wisata yang ditampilkan, terdapat keberagaman jenis objek wisata yang mencerminkan kekayaan potensi pariwisata Kota Medan.



Gambar 5. Peta Destinasi Wisata Kota Medan

Peta pariwisata yang telah disusun memiliki berbagai manfaat potensial, di antaranya sebagai alat navigasi bagi para wisatawan, media promosi untuk pariwisata suatu daerah, serta instrumen dalam perencanaan pengembangan sektor pariwisata. Dengan menampilkan distribusi objek wisata secara spasial, peta ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk analisis aksesibilitas dan konektivitas antara destinasi wisata, yang merupakan elemen penting dalam perencanaan rute wisata dan pengembangan infrastruktur pendukung.

Tantangan dalam penyusunan peta ini meliputi akurasi penempatan lokasi objek wisata serta pemilihan skala yang tepat, agar peta tetap terbaca dengan baik tanpa mengorbankan detail informasi yang ada. Penggunaan QuantumGIS terbukti efektif dalam mengatasi tantangan tersebut melalui fitur-fitur manipulasi data spasial dan desain kartografis yang fleksibel. Penelitian ini menunjukkan pentingnya pendekatan geospasial dalam mendokumentasikan serta mempromosikan aset pariwisata di kota. Peta pariwisata yang dihasilkan dapat dijadikan model untuk pengembangan peta tematik serupa di daerah-daerah lain, dengan melakukan penyesuaian terhadap karakteristik lokal dan kebutuhan spesifik dari target wisatawan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa distribusi objek wisata di Kota Medan memiliki

pola yang menarik. Objek wisata yang berkaitan dengan budaya dan sejarah, seperti Istana Maimun, Masjid Raya dan Tjong A Fie, cenderung terpusat di wilayah pusat kota, yang mencerminkan nilai historis kawasan tersebut. Sebaliknya, objek wisata yang berkaitan dengan alam dan rekreasi, seperti Waterland Tamora dan Kebun Binatang, lebih terdistribusi di area pinggiran kota. Pola distribusi ini memiliki keterkaitan yang erat dengan perkembangan historis Kota Medan sebagai pusat perdagangan dan administrasi sejak masa kolonial.

Keunggulan peta pariwisata yang dihasilkan adalah penggunaan elemen visual berupa foto destinasi wisata yang dihubungkan dengan lokasi melalui tanda panah. Pendekatan ini mempermudah wisatawan mengidentifikasi objek wisata dan mendapatkan gambaran visual tentang atraksi yang ditawarkan. Selain itu, peta dilengkapi dengan legenda komprehensif dan inset peta yang menunjukkan posisi Kota Medan dalam konteks regional Sumatera Utara.

KESIMPULAN

Peta pariwisata Kota Medan yang dihasilkan melalui aplikasi QuantumGIS berhasil memetakan dua puluh satu destinasi wisata utama yang menarik dan informatif. Destinasi-destinasi tersebut mencakup berbagai kategori, seperti wisata alam, wisata buatan, serta wisata sosial dan budaya yang terdapat di wilayah Medan. Objek-objek wisata yang bersifat historis dan budaya terkonsentrasi di pusat kota, sedangkan objek-objek wisata alam dan rekreasi terletak di daerah pinggiran. Peta ini juga dilengkapi dengan foto-foto serta tanda panah yang bertujuan untuk memudahkan wisatawan dalam memahami lokasi masing-masing destinasi. Keragaman objek wisata yang tersedia mencerminkan potensi pariwisata Kota Medan yang sangat kaya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pembuatan Peta Pariwisata untuk Wisatawan di Kota Medan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan demi meningkatkan manfaat dari penelitian ini bagi berbagai pihak terkait. Melalui penyediaan peta pariwisata yang informatif dan akurat, diharapkan pengalaman berwisata di Kota Medan dapat menjadi lebih nyaman dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Herison, Y. Romdania, A. Zakaria, and S. Kusuma, "Design and Implementation of WebGIS Marine Ecotourism Area, Tegal Island, Lampung Province," *J. Spat. Wahana Komun. dan Inf. Geogr.*, vol. 19, no. 2, 2019, doi:10.21009/spatial.192.4.
- S. Bahri, D. M. Midyanti, and R. Hidayati, "Layanan Masyarakat di Kota Pontianak," vol. 5, no. 1, 2020.
- Herdayanti, "Desain Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian," *Gastron. Ecuatoriana y Tur. Local.*, vol. 1, no. 69, 2019.
- Maulida, "Teknik Pengumpulan Data dalam Metodologi Penelitian," *Darussalam*, vol. 21, 2020.
- Ovan dan Saputra Andika, *Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, 2020.
- Sa'ada, N. A. (2019). *Peran Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Pariwisata Di Kota Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Sari, U. C., & Ulfiana, D. (2021). Pelatihan Online Analisis Laju Erosi Menggunakan Aplikasi QGIS Bagi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 2(1), 61-65.
- Sholahuddin, M., & Safitri, L. (2024). PEMBUATAN PETA IDENTIFIKASI MASALAH DAN ANALISA POTENSI (IMAP) DESA MENGGUNAKAN APLIKASI Q-GIS. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 5(2), 985-991.

- Sumantri, R. B. B., & Setiawan, R. A. (2022). Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Pariwisata Kabupaten Karanganyar Berbasis Web. *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 6(1), 1-9.
- Umagapi, D., & Ambarita, A. (2018). Sistem Informasi Geografis Wisata Bahari pada Dinas Pariwisata Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO-Ilmu Komputer & Informatika*, 1(2), 59–69. <https://doi.org/10.47324/ilkominfo.v1i2.8>.